

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, sebagai tempat berlangsungnya objek penelitian. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari 01 Mei sampai 01 Juli 2013. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan juga karena keterbatasan waktu penelitian. Permasalahan yang penulis teliti juga ada di lokasi tersebut.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2003: 11) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa sejauh mana peranan retribusi pasar dalam pembangunan di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap (*Prasetyo Irawan, 2004 : 84-87*). Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui penyebaran kuesioner atau angket (membuat daftar pernyataan), wawancara dan observasi, adalah pedagang yang diambil sebagai sampel yang berjumlah 100 orang.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai peranan Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

b. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mempunyai keuntungan sebagai berikut salah satu teknik terbaik untuk mendapatkan data pribadi, tidak terbatas pada tingkat pendidikan, asalkan responden dapat berbicara dengan baik saja. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Key Informan yaitu Sekretaris Desa dan Kepala Urusan Keuangan.

c. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. **Sugiyono (2005:90)** mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang yang ada di pasar minggu berjumlah 204 orang pedagang.

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu.

Adapun sampel dalam penelitian adalah jumlah populasi yang ada pada pedagang Pasar Minggu di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, yang ditetapkan sebagai sampel melalui metode Random Sampling, adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu (**prof.Dr.Sugiyono**).

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin ( **Husaini Usman 2009: 46** )

$$n = \frac{N}{1+N.e}$$

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

1 : Nilai Konstanta

e : Tingkat Kesalahan (error)

Diketahui, N : 204 orang

e : 0.1

$$n : \frac{204}{1+204 \cdot (0,1)^2}$$

n : 99,5

n : 100 orang

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang Serta Key Informan yang berjumlah 2 orang yaitu Sekretraris Desa dan Kepala Urusan Keuangan. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik random sampling yaitu keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, caranya adalah dengan menggunakan undian, ordinal atau secara acak (**Husaini Usman, 2009:44**).

### **3.5 Metode Analisa**

Untuk mengetahui bagaimana Analisis Fungsi Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci Analisis Fungsi Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert **Suharsimi Ari Kunto (2005:97)**. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan

pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan pelaksanaan Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat **Suhairimi Ari Kunto (2003:171)**, sebagai berikut :

Sangat Baik : 76 – 100 %

Baik : 56 -75 %

Cukup Baik : 40 – 45 %

Tidak baik : 0 – 39 %.